

Seleksi Bahan Pustaka di Direktorat Perpustakaan

Suharti AD

Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

email: suharti@uui.ac.id

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai unit penyedia informasi senantiasa melakukan pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakanya. Agar bahan pustaka yang diadakan sesuai dengan kebutuhan, terlebih dahulu dilakukan seleksi terhadap bahan perpustakaan yang akan diadakan. Seleksi ini berlaku untuk semua bahan perpustakaan baik cetak maupun elektronik. Seleksi bahan perpustakaan harus dilakukan oleh petugas yang mengetahui tentang kebutuhan pemustaka dan isi dari bahan pustaka. Alat seleksi yang digunakan biasa digunakan diantaranya silabi dari masing-masing program studi, usulan pemustaka, katalog penerbit, dan lain-lain.

Kata kunci: seleksi, bahan pustaka, informasi

Pendahuluan

Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (DP UUI) adalah salah satu unit pelayanan atau suatu unit penunjang yang

bertugas untuk menyediakan informasi bagi kebutuhan pemustaka di lembaga induknya. Pemustaka di DP UII mempunyai berbagai macam kebutuhan informasi dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan program studi masing-masing. UII saat ini memiliki lebih dari 40 program studi yaitu 4 program diploma, 24 program sarjana, 10 program magister, 3 program doktor, dan 4 program pendidikan profesi. *UII* juga memiliki beberapa International Program (sumber: <https://www.uii.ac.id/studi/>).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang mencakup banyak disiplin ilmu diperlukan informasi dari berbagai macam subyek. Oleh karena itu seleksi bahan pustaka merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Seleksi ini perlu dilakukan agar bahan pustaka yang akan diadakan oleh perpustakaan benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan pemustaka.

UU No. 43/2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan harus diseleksi, dilayankan, disimpan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga pengadaan koleksi perpustakaan harus dilakukan oleh orang - orang yang mempunyai pengetahuan luas terhadap proses pengembangan koleksi.

Seleksi bahan pustaka ini harus berdasarkan pada kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga induknya. Disamping itu juga harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam penyeleksian bahan pustaka. Seleksi bahan pustaka di DP UII dilakukan oleh Divisi Pengadaan Administrasi Umum dan Keuangan (Divisi PAK) bekerja sama dengan program studi-program studi yang berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia, pemustaka dan

civitas akademika lainnya.

Pengembangan koleksi menjadi tanggung jawab pengelola perpustakaan, yang dalam pelaksanaannya harus mempertimbangan hal-hal berikut: kebutuhan informasi bagi pemustaka, ketersediaan dana, varian subjek ilmu pengetahuan, jenis koleksi, jumlah koleksi, harga, kualitas penerbitan dan sebagainya.

Prosedur penyeleksian bahan pustaka didasarkan pada prosedur kerja yang sudah ditetapkan, dengan mempertimbangkan anggaran pengadaan bahan pustaka yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan yang telah disetujui dan disahkan oleh pimpinan.

Seleksi bahan pustaka biasanya dilakukan dengan menggunakan alat bantu seleksi. Alat bantu seleksi ini bisa berasal dari internal maupun eksternal. Alat bantu seleksi internal misalnya berasal dari silabus mata kuliah dari masing-masing program studi dan usulan pemustaka. Sedangkan alat bantu seleksi eksternal berasal dari katalog penerbit, resensi buku/tinjauan buku, daftar bibliografi dan sebagainya.

Pengertian Seleksi

Seleksi bahan pustaka adalah kegiatan mengidentifikasi bahan pustaka yang bertujuan untuk menambah koleksi yang telah ada di perpustakaan. Seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan karena berhubungan dengan kualitas perpustakaan yang bersangkutan. Suatu perpustakaan tidak akan ada artinya bila koleksi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Semua bahan pustaka hendaknya dipilih secara

teliti, disesuaikan dengan standar kebutuhan pemustaka dalam skala prioritas yang telah ditetapkan dan mencakup persyaratan antara lain: isi bahan pustaka, bahasa yang digunakan, fisik buku dan otoritas pengarang atau penerbit.

Macam-macam alat seleksi

Berbagai macam alat seleksi digunakan oleh dperpustakaan. Alat seleksi tersebut berasal dari internal maupun dari eksternal. Alat seleksi yang berasal dari internal berupa usulan pemustaka dan silabus mata kuliah dari masing-masing program studi. Sedangkan yang berasal dari eksternal adalah katalog penerbit, resensi, tinjauan buku, timbangan buku, daftar bibliografi dan sebagainya.

Alat bantu seleksi yang berasal dari internal lebih menitikberatkan pada kebutuhan bahan pustaka yang diperlukan oleh pemustaka. Sedangkan alat bantu seleksi dari eksternal lebih banyak menawarkan buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit dan buku-buku yang sedang *trend* di pasaran.

Untuk melakukan pemilihan bahan pustaka diperlukan alat bantu seleksi. Menurut Sulisty-Basuki (1991:432), karena seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan dan berhubungan dengan mutu perpustakaan yang bersangkutan, diperlukan alat bantu seleksi yang baik. Alat bantu tersebut antara lain:

1. Silabus mata kuliah

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan

sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. (<http://snwulandari.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-silabus-dan-rpp.htm>).

Dalam silabus ini biasanya dicantumkan tentang referensi/daftar bibliografi wajib maupun anjuran dari bahan pustaka yang digunakan untuk mata kuliah tersebut.

2. Katalog penerbit/berita buku

Katalog adalah daftar pustaka yang diterbitkan oleh penerbit/perusahaan rekaman atau agen disertai harga yang diedarkan kepada masyarakat terutama ke perpustakaan maupun lembaga pendidikan. Informasi yang dicantumkan dalam katalog penerbit diantaranya: judul, pengarang, penerbit, kota terbit, tahun terbit edisi, harga dan jumlah halaman (Lasa Hs: 2011).

3. Bibliografi

Bibliografi adalah daftar pustaka atau daftar literatur

4. Tinjauan dari resensi buku

Resensi adalah uraian, pembicaraan atau penilaian terhadap suatu karya yang menyangkut bentuk fisik maupun isinya. Resensi dimaksudkan untuk memberikan informasi obyektif tentang suatu karya intelektual maupun karya artistik, terutama karya yang baru terbit.

5. Iklan dan selebaran terbitan baru

Iklan adalah pesan atau berita yang bertujuan untuk

memberitahukan kepada masyarakat luas dan khalayak ramai tentang produk dan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan dan siap untuk dipindahkan hak kepemilikannya melalui proses jual beli. Sementara itu periklanan adalah serangkaian kegiatan untuk memasarkan produk dan jasa kepada masyarakat tertentu melalui media tertentu dengan sesuatu pesan atau berita.

Sedangkan selebaran terbitan baru adalah kertas yang hanya berisi informasi tentang judul-judul baru yang diterbitkan oleh suatu penerbit. Biasanya berisi halaman sampul buku yang diterbitkan dan terdiri dari satu lembar/halaman.

6. Book inprint

Book in print adalah suatu terbitan yang berisi daftar monografi, terbitan berseri maupun terbitan lain yang diterbitkan sebagai monograf. Terbitan ini mencakup terbitan seluruh dunia yang diperdagangkan dan merupakan alat pengadaan buku di perpustakaan. Dalam book in print ini dicantumkan data bibliografis pustaka meliputi; judul buku, pengarang, penerbit, ISBN, dan harga (dengan mata uang Negara yang bersangkutan). Bibliografi ini disusun alfabetis dan terdiri dari lima terbitan yaitu *title index*, *author index*, *subject index*, *publisher index*, dan *out of print*.

7. Pangkalan data

Pangkalan data adalah informasi yang disimpan dalam berkas komputer dan dapat diakses dari terminal lain meskipun berjarak jauh melalui jaringan telekomunikasi. Bagi kalangan computer pangkalan data diartikan dengan basis data, yakni

kumpulan cantuman yang sejenis dan terdapat hubungan antara cantuman-cantuman tersebut.

8. Situs Web

Situs web adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan.

9. Katalog penerbit

Katalog penerbit adalah daftar pustaka yang diterbitkan oleh penerbit/perusahaan rekaman atau agen disertai harga yang diedarkan kepada masyarakat terutama ke perpustakaan maupun lembaga pendidikan.

Kriteria seleksi

Setiap perpustakaan mempunyai kriteria seleksi yang berbeda-beda sesuai kebutuhan informasi dari masing-masing perpustakaan. Kriteria seleksi merupakan kebijakan perpustakaan yang dijadikan pedoman untuk pengadaan bahan pustaka. Kriteria seleksi hendaknya dituangkan secara jelas dalam kebijakan pengembangan koleksi.

Menurut David Spiller dalam Syihabuddin Qolyubi dkk (2003:85) mengungkapkan secara umum kriteria-kriteria yang diterapkan dalam seleksi yaitu:

a. Tinjauan, Cakupan dan Kelompok Pembaca

Bahan pustaka yang dipilih harus mempertimbangkan secara

sungguh-sungguh kesesuaiannya dengan tujuan, cakupan dan pengguna perpustakaan yang bersangkutan. Tujuan umum yang diketahui lewat judul, daftar isi, indeks, atau *blurb* pada sampul. Cakupan dapat dilihat dari daftar ini atau keterangan pada *blurb* dari penerbit. Sasaran yang dituju bisa diketahui dari kata pengantar atau pendahuluan dalam buku tersebut.

b. Tingkatan koleksi

Tingkatan koleksi merupakan salah satu faktor utama untuk menentukan koleksi tertentu.

Ada enam kategori tingkatan yang pernah dicobakan yaitu:

1. Karya dalam bentuk ringkasan
2. Karya ringan dan populer
3. Karya populer yang serius
4. Karya elementer
5. Karya standar (karya yang ditulis oleh pakar dalam bidangnya dan dipresentasikan berdasarkan fakta)
6. karya yang tingkat ilmiahnya lebih tinggi, misalnya tesis dan disertasi.

c. Otoritas dan Kredibilitas Pengarang

Otoritas pengarang harus ditentukan dengan cermat. Jika pengarang bukan pakar yang dikenal dalam bidangnya, kualifikasinya dalam penulisan buku harus diteliti dengan baik. Selektor yang mengetahui bahwa pengarang adalah seorang pakar atau diakui otoritas dan kredibilitasnya di bidang yang bersangkutan, tentu bukunya akan dipilih, setelah memenuhi kriteria tujuan, cakupan dan kelompok pembaca.

d. Harga

Harga publikasi bisa diketahui lewat bibliografi. Namun untuk mengetahui nilai intrinsik sebuah buku hanya dapat dinilai lewat buku itu sendiri. Pertimbangan harga merupakan hal yang sulit dilakukan, karena disamping untuk memenuhi kebutuhan pemustaka juga harus mempertimbangkan anggaran yang tersedia.

e. Kemutakhiran

Data tentang tanggal penerbitan bahan pustaka tetap perlu diverifikasi. Penerbitan bahan pustaka tertentu mungkin ada yang diterbitkan beberapa tahun setelah penelian sehingga nilai instrinsik dan kemutakhirannya berkurang.

f. Penyajian Fisik Buku

Penampilan fisik buku baru dapat mempengaruhi keputusan seleksi. Buku hendaknya yang bersih, rapi dan mudah dibaca.

g. Struktur dan Metode Penyajian

Pustakawan dengan latar belakang subjek tertentu biasanya dapat memperoleh gambaran tentang struktur buku melalui daftar isi.

h. Indeks dan Bibliografi

Adanya indeks dan bibliografi sebuah buku dapat diketahui melalui entri dalam bibliografi nasional. Akan tetapi kualitas bibliografi dan indeks dapat ditentukan secara tepat jika langsung diperiksa dan dilihat pada buku itu sendiri. Catatan

kaki dan daftar rujukan bisa memperkuat klaim keaslian penelitian.

Petugas Seleksi

Menurut Sulisty-Basuki (1991:429), petugas seleksi harus memenuhi kecakapan sebagai berikut:

- a. Memahami sarana bibliografi yang tersedia dan memahami seluk beluk yang berkaitan dengan dunia penerbitan.
- b. Mengetahui latar belakang para pengguna perpustakaan
- c. Memahami apa yang dibutuhkan pengguna
- d. Mencerminkan sikap netral
- e. Mengetahui secara lebih mendalam koleksi perpustakaan
- f. Menguasai teknik membaca dan menganalisis bacaan dengan baik.

Menurut Evans dalam Qolyubi (2003:84) selektor yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memahami secara sungguh-sungguh, kegiatan yang dikerjakan adalah salah satu kegiatan dari pengembangan koleksi.
 - b. Hendaknya mempelajari seluk beluk bidang penerbitan buku dan produksi bahan audio-visual.
 - c. Mengetahui para editor buku dan produser bahan audio visual.
 - d. Mempelajari penerbit yang memproduksi bahan terbaik bagi perpustakaan dan meneliti katalog serta iklannya.
-

- e. Membaca tinjauan pustaka dan berbagai sumber.
- f. Mencermati bibliografi nasional dan bibliografi perdagangan buku dengan seksama sehingga dapat diketahui keakuratannya dalam mendaftarkan bahan yang dibutuhkan perpustakaan.
- g. Mengetahui masyarakat pengguna perpustakaan serta mampu memperkirakan apa yang dibutuhkan.
- h. Membaca sebanyak-banyaknya persoalan yang berhubungan dengan dasar pemikiran dan proses-proses seleksi buku, penulisan tinjauan dan pengadaan.
- i. Menilai secara independen judul-judul tertentu serta membandingkan dengan tinjauan-tinjauan di majalah-majalah yang ditemukan.
- j. Mengikuti perkembangan dunia yang sedang terjadi, khususnya dengan banyak membaca.

Prosedur seleksi

Direktorat Perpustakaan UII dalam menjalankan program kerja berdasarkan pedoman yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Untuk prosedur kerja dari masing-masing program dibuatkan Prosedur Kerja yang telah dikoordinasikan dan disyahkan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Islam Indonesia.

Berikut ini adalah prosedur kerja untuk seleksi bahan pustaka yang ada di DP UII:

1. Pemasok mengirimkan surat permohonan penawaran buku ke Direktur Perpustakaan.
-

2. Direktur Perpustakaan mendisposisi surat permohonan penawaran buku dari pemasok ke Kepala Divisi Pengadaan dan Pelayanan, paling lambat 2 hari kerja.
3. Kepala Divisi Pengadaan, administrasi umum dan keuangan memroses dan mempersiapkan daftar penawaran buku dan usulan pengadaan bahan pustaka yang telah masuk ke perpustakaan, paling lambat 3 hari kerja setelah disposisi diterima.
4. Kepala Divisi Pengadaan administrasi umum dan Keuangan dibantu staf, mendata dan merekapitulasi daftar buku yang diusulkan pemustaka maupun yang telah diseleksi oleh ketua program studi paling lambat dalam waktu 1 (satu) minggu.
5. Kepala Divisi Pengadaan administrasi umum dan Keuangan dibantu staf, melakukan pengecekan ketersediaan koleksi pada database SIMPus perpustakaan.
6. Kepala Divisi Pengadaan, administrasi umum dan Keuangan dibantu staf, menyusun rekapitulasi bahan perpustakaan yang akan dibeli.
7. Kepala Divisi Pengadaan, administrasi umum dan Keuangan berkonsultasi pada direktur untuk pemesanan bahan perpustakaan.
8. Kepala Divisi Pengadaan administrasi umum dan keuangan dibantu staf, melakukan pemesanan bahan perpustakaan sesuai daftar pesanan yang telah disusun.

Seleksi Bahan Pustaka

Proses pemilihan bahan pustaka merupakan kegiatan yang harus dibatasi oleh tujuan dan sarana yang ingin dicapai

perpustakaan. Dimana kegiatan pemilihan bahan pustaka merupakan proses mengevaluasi bahan pustaka yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan. Kemampuan pengguna yang dilayani, dana, tenaga, dan pengolah yang tersedia di perpustakaan menjadi pertimbangan pokok dalam melakukan seleksi.

Secara garis besar alat bantu seleksi bahan pustaka terdiri atas dua bagian :

1. Alat Bantu Seleksi

Yaitu alat yang dapat membantu pustakawan untuk memutuskan apakah bahan pustaka diseleksi. Karena informasi yang diberikan dalam alat bantu tersebut tidak terbatas pada data bibliografis, tetapi juga mencakup keterangan lain diperlukan untuk mengambil keputusan. Informasi ini bisa diberikan dalam bentuk notasi singkat saja, bisa berupa tinjauan (*review*) dengan panjang dan bervariasi.

Contoh alat bantu seleksi yaitu :

- Tinjauan buku/bahan pustaka lain
- Daftar judul untuk jenis perpustakaan tertentu (*core list*, subjek tertentu atau kelompok tertentu).
- Katalog Perpustakaan dan Indeks, misalnya *book review*, indeks, dan sebagainya.

Alat indeks dan verifikasi

Yaitu alat bantu seleksi yang hanya mencantumkan data bibliografi bahan pustaka (kadang-kadang dengan harga) alat seperti ini di pakai untuk mengetahui judul yang telah diterbitkan atau yang akan di terbitkan dalam bidang subjek

tertentu alat bantu ini dapat dipakai untuk mengetahui verifikasi apakah judul atas nama pengarang, beberapa harganya, tebitan berseri atau bahan pandang dengar, masih ada dipasaran dan verifikasi atau tidak.

Tahapan seleksi bahan pustaka dilakukan untuk keberhasilan kegiatan pengembangan koleksi. Seleksi bahan pustaka merupakan langkah penting untuk menciptakan mutu koleksi yang memiliki kualitas. Menurut Soedibyo (1998:301), menyatakan bahwa "*Book selection*" adalah seleksi pemilihan atas buku-buku yang diambil serta diyakini akan berguna dan tempat bagi perpustakaan dimana kita bertugas."

Seleksi bahan pustaka dilakukan dengan pemilihan bahan pustaka yang akan dilayani untuk pengguna dengan pemilihan bahan pustaka. Koleksi yang dilayanankan harus diseleksi apakah sesuai dengan pengguna. Ketetapan pemilihan koleksi ditentukan oleh beberapa prinsip penyeleksian bahan pustaka, antara lain :

- Pemilihan bahan pustaka yang tepat untuk pengguna perpustakaan
- Permintaan pengguna
- Pemilihan bahan pustaka harus benar-benar dapat mengembangkan dan memperkaya pengetahuan pengguna.
- Setiap bahan pustaka harus dibina berdasarkan rencana tertentu.

Selain alat bantu yang disebut di dalam kutipan di atas, alat bantu lain yang juga dapat dijadikan acuan dalam seleksi

adalah brosur buku dari penerbitan, resensi buku dan majalah, surat kabar, dan media lain. Tim seleksi (*selector*) tinggal melihat alat bantu mana yang sesuai dengan kebutuhan agar mekanisme kerja maksimal.

Menurut Siregar (1998:6), dalam melaksanakan seleksi bahan pustaka hendaknya memperhatikan pedoman dalam penentuan kebijakan pengembangan koleksi, antara lain :

- Relevansi (kesesuaian)
Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka terkait dengan kepuasan pengguna yang direlevansi dengan kebutuhan pengguna.
 - Kelengkapan
Koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja tetapi juga menyangkut bidang ilmu lain yang berkaitan dengan bahan penelitian.
 - Kemutahiran
Perpustakaan harus selalu mengadakan pemburuan dalam koleksi, sehingga informasi yang disajikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh kemutahiran koleksi tersebut dapat dilihat dari tahun terbit.
 - Kerjasama
Perlunya kerjasama yang baik dan harmonis sehingga pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi berjalan dengan baik. Dalam kerjasama ini melibatkan beberapa pihak yang berkompeten agar koleksi yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
-

- Alat bantu seleksi.
Untuk memudahkan mengetahui informasi koleksi secara lengkap hendaknya pemilihan koleksi menggunakan alat bantu yang tepat.

Prinsip Pemilihan Bahan Pustaka

Dalam pemilihan bahan pustaka harus memiliki beberapa prinsip, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efisien dan optimal. Menurut Soeatimah (1992:76) ada empat prinsip dalam pemilihan bahan pustaka yang harus di pilih secara cermat dan disesuaikan dengan :

1. Minat dan kebutuhan masyarakat pemakai.
2. Tujuan fungsi dan ruang lingkup layanan perpustakaan.
3. Kemajuan pengetahuan dan kekayaan jiwa dalam arti yang positif.
4. Pustaka yang memenuhi kualitas dan persyaratan.

Penutup

Seleksi bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan yang sangat menentukan kualitas dalam pengembangan koleksi di perpustakaan. Penyeleksian bahan pustaka hendaknya mengacu pada pedoman kebijakan pengembangan koleksi dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga menggunakan alat seleksi dari berbagai sumber. Petugas seleksi hendaknya adalah orang yang mengetahui kebutuhan informasi pemustaka dan memahami tentang penerbitan, tinjauan buku dan hal-hal yang berkaitan dengan bahan pustaka yang akan diadakan. Melalui

seleksi yang baik diharapkan dapat dicapai pengembangan koleksi yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan pemustaka.

Daftar Pustaka

Lasa, H. (2011). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Pengertian Silabus dan RPP. (2012, Mei). <http://snwulandari.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-silabus-dan-rpp.htm>, pada Selasa pukul 12.15.

Qalyubi, S. dkk. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga.

Siregar. (1998). *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Bahan Penelitian Tenaga Teknis dan Proyek Pembinaan Perpustakaan di Sumatera Utara.

Soedibyo, N. (1998). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.

Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, pustakawan dan kepastakawanan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
